# PENERAPAN TEKNOLOGI BARCODE UNTUK MENDUKUNG PROSES PENJUALAN PADA TOKO GROSIR KAYAN BANDAR LAMPUNG

## Ivan Rinaldo<sup>1</sup>, Destropani, Teuku Muhammad Fawaati<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Mitra Indonesia email: <sup>1</sup>ivanronaldo@umitra.ac.id, <sup>2</sup>brajannoto@umitra.ac.id, <sup>3</sup>teuku@umitra.ac.id

#### Abstract

Kayan Store is engaged in the wholesale sale of basic necessities, located on Jl. Untung Suropati, Bandar Lampung. The sales information recording system at Kayan Store still uses manual methods, which creates the possibility of miscalculations during transactions. In addition, with the increasing variety of goods being sold, the manual data recording process requires a considerable amount of time. As a result, the transaction process is not effective because it takes too long and may lead to miscalculations in sales transactions. The purpose of this research is to improve the existing system from manual to computerized, and to assist store employees in managing sales data by developing a system that uses barcode technology. The benefits of this research for Kayan Wholesale Store are to facilitate cashiers in creating sales receipts, calculating total sales prices, and assisting administrators in recording sales data in a computerized manner, making it more efficient and accurate. The result of this research is a sales system aimed at supporting the provision of information related to sales price calculations, receipt generation, and assisting cashiers in the sales process.

Keywords: Sales, Barcode, Store

#### **Abstrak**

Toko Kayan bergerak pada penjualan sembako secara grosir, yang terletak di Jl. Untung Suropati Bandar Lampung. Pencatatan sistem informasi penjualan barang pada Toko Kayan masih menggunakan cara manual sehingga menimbulkan kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan dalam melakukan transaksi. Selain itu dengan semakin banyaknya jenis barang yang dijual, maka proses pendataan yang dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Akibatnya proses transaksi tidak berjalan efektif karena memakan waktu lama dan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan perhitungan dalam melakukan transaksi penjualan. Tujuan penelitian adalah memperbaiki sistem yang ada dari yang masih manual menjadi terkomputerisasi, membantu Pegawai Toko dalam mengelola data penjualan dengan membangun sistem menggunakan teknologi barcode. Manfaat penelitian pada Toko Grosir Kayan yaitu mempermudah kasir dalam melakukan pembuatan nota penjualan, perhitungan jumlah harga penjualan dan mempermudah admin dalam perekapan data penjualan secara terkomputerisasi sehingga akan lebih efisien dan akurat. Hasil penelitian ini adalah sistem penjualan yang bertujuan untuk mendukung penyajian informasi mengenai perhitungan harga penjualan, pembuatan nota dan mempermudah kasir dalam proses penjualan.

Kata Kunci: Penjualan, Barcode, Toko

Vol. 3, No. 2, September 2022

#### 1. PENDAHULUAN

Toko Kayan bergerak pada penjualan sembako secara grosir, yang terletak di Jl. Untung Suropati Bandar Lampung. Toko Kayan menyediakan berbagai kebutuhan untuk pelanggannya seperti produk makanan, Rokok, Sabun, Minyak Makan dan berbagai jenis sembako lainnya.

**2** 

Permasalahan yang ada pada toko Kayan yaitu pencatatan penjualan barang masih menggunakan cara manual sehingga menimbulkan kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan dalam melakukan transaksi. Selain itu dengan semakin banyaknya jenis barang yang dijual, maka proses pendataan yang dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Akibatnya proses transaksi tidak berjalan *efektif* karena memakan waktu lama dan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan perhitungan dalam melakukan transaksi penjualan. Oleh karena itu, toko Kayan perlu mengubah sistem informasinya dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi yang diharapkan dapat membantu dalam penanganan fungsi administrasi dan pendataan transaksi-transaksi yang terjadi. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Penjualan menggunakan teknologi *barcode* dan bahasa pemrograman JAVA serta *database MySQL* pada Toko grosir Kayan ini dapat mengatasi permasalahan penjualan yang ada di Toko Kayan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu dengan siklus klasik/waterfall dengan tahapan-tahapan yang terdiri dari Survei Sistem, Analisis Sistem, Desain Sistem, Pembuatan Sistem, Implementasi Sistem dan Pemeliharaan Sistem.

Metode perancangan sistem menggunakan DFD (*Data Flow Diagram* )."*Data Flow Diagram* adalah refresentasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang di aplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*)

Metode pengujian yang di ambil adalah metode pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Menurut Rosa dan Salahuddin (2015) "*blackbox testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi *spesifikasi fungsional* tanpa menguji desain dan kode program".

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

# 1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau Tanya jawab secara langsung kepada Pegawai Toko dan pemilik Toko. Bagaimana proses transaksi penjualan barang yang ada di Toko Kayan.

## 2. Metode pengamatan (*Observation*)

Metode *Observation* merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung. Mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan sistem yang ada saat ini. Dengan cara mengamati cara kerja sistem yang berjalan di Toko Kayan.

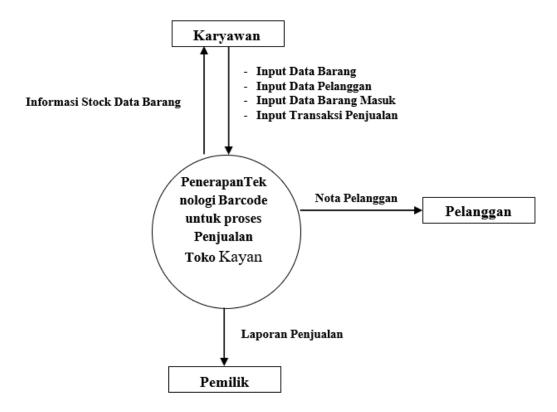
#### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari Diagram Konteks, DFD (*Data Flow Diagram*) dan ERD (*Entity Realtionship Diagram*).

## 1. Diagram Konteks

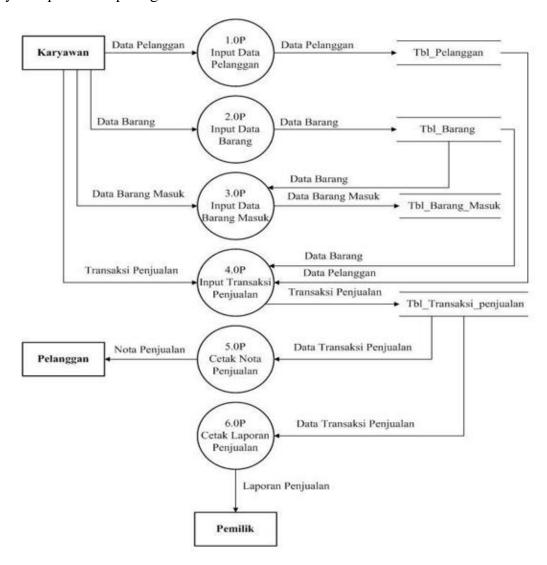
Diagram konteks adalah suatu gambaran keseluruhan dari proses sistem secara garis besar. Pada penerapan Teknologi Barcode untuk proses penjualan Pada Toko Grosir Sembako Kayan, Karyawan memberikan data barang, data pelanggan, data barang masuk dan data penjualan sebagai masukan ke sistem. Kemudian sistem akan menghasilkan laporan penjualan yang diberikan ke pemilik untuk diotorisasi. *Diagram Konteks* Penerapan Teknologi Barcode untuk proses Penjualan Pada Toko Grosir Sembako Kayan dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Penjualan

## 2. DFD (Data Flow Diagram)

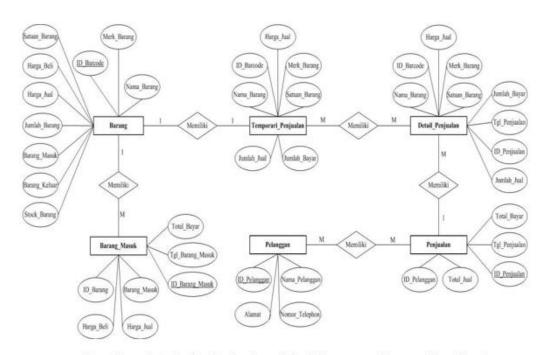
Data Flow Diagram (DFD) merupakan penjabaran dari Diagram Konteks menjelaskan tentang penerapan Teknologi Barcode untuk proses Penjualan Pada Toko Grosir Kayan, admin input data barang yang disimpan dalam tabel barang, input data pelanggan yang disimpan dalam tabel pelanggan, input data barang masuk yang disimpan ke dalam tabel barang masuk dan input transaksi penjualan yang disimpan dalam tabel penjualan. Kemudian sistem akan menghasilkan nota penjualan yang diberikan kepada pelanggan dan laporan penjualan per periode untuk diberikan ke pemilik untuk dicek data laporan yang telah dicetak. Data flow Diagram penerapan Teknologi Barcode untuk proses penjualan Pada Toko Grosir Sembako Kayan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Data Flow Diagram Sistem Penjualan

# 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

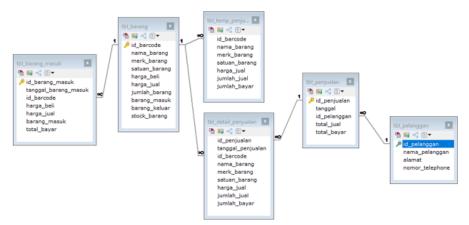
Entity Relationship Diagram merupakan suatu komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut yang mempresentasikan seluruh berjalanya sistem yang akan dibangun. Entity Relationship Diagram penerapan Teknologi Barcode untuk proses penjualan Pada Toko Grosir Sembako Kayan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Entity Relationship Diagram Sistem Penjualan

## 4. Relasi Antar Tabel

Rancangan hubungan antar *file* yang dihubungkan dengan kunci relasi untuk model desain basis data secara logis (*Logical Database Design*). Relasi tabel penerapan Teknologi *Barcode* untuk sistem penjualan Pada Toko Grosir Sembako Kayan dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Relasi antar Tabel

#### 3.2 Hasil

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan pada proses analisis sebelumnya, maka dibangun sebuah sistem yang mengolah tentang laporan penjualan. Berikut penjelasan program dari sistem yang siap untuk digunakan :

# a. Form Login

Form login akan muncul ketika pada form home klik pada tombol login, maka akan tampil form login. Ketika pengguna telah menginputkan user dan password dengan benar maka klik tombol login pada form login, lalu form menu utama akan aktif dan sistem dapat digunakan. implementasi form login dapat dilihat pada gambar 5:



Gambar 5. Tampilan Form Login

## b. Form Input Data Barang

Form input data barang merupakan form yang digunakan untuk mengolah data barang. Implementasi form input data barang dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini:



Gambar 6. Tampilan Input Data Barang

Vol. 3, No. 2, September 2022

# c. Forn input Data Pelanggan

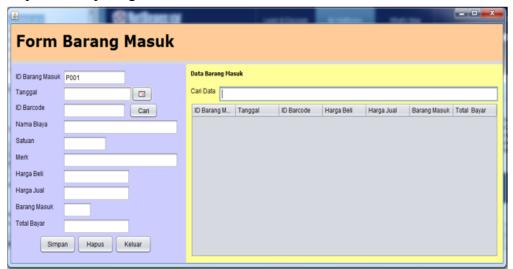
Form input data pelanggan merupakan form yang digunakan untuk mengolah data pelanggan. Implementasi form input datapelanggan dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini :



Gambar 7. Form Input Data Pelanggan

## d. Forum Transaksi Barang Masuk

Form transaksi barang masuk merupakan form yang digunakan untuk mengolah data barang masuk, untuk implementasi form barang masuk dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar10. Form Transaksi Barang Masuk

Vol. 3, No. 2, September 2022

# e. Form Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan merupakan form yang digunakan untuk mengolah data penjualan, untuk implementasi form transaksi penjualan dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Form Transaksi Penjualan

## f. Form Cetak Laporan Penjualan

Form cetak laporan penjualan merupakan form yang digunakan untuk mengolah data penjualan yang ingin di cetak, form cetak laporan penjualan berfungsi untuk mencetak laporan penjualan yang diperlukan dan sesuai dengan periode waktu yang diperlukan. Implementasi form cetak laporan penjualan dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10.Form Cetak Laporan Penjualan

## TOKO GROSIR KAYAN JL. UNTUNG SUROPATI BANDAR LAMPUNG

#### LAPORAN PENJUALAN

No	ID B arcode	Nama Barang	Satuan B arang	Merk Barang	Nama Pelanggan	Jumlah Jual	Jumlah Bayar
$\Box$							
ш							
ш							
ш							
ш							
⊢							
⊢							
$\vdash$							
Н							
$\vdash$							
$\vdash$							

# Gambar 11.Output Cetak Laporan Penjualan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Teknologi *Barcode* untuk proses penjualan ini dirancang dengan tujuan untuk mengganti pencatatan data penjualan yang masih secara manual menjadi terkomputerisasi yaitu untuk dapat meminimalisasir tingkat kesalahan dalam pencatatan dan mengelola data penjualan dan dapat mempermudah dan mempercepat waktu memproses data penjualan sehingga dapat menghemat waktu. Selain itu sistem penjualan dapat menyimpan dan mengelola data penjualan secara teratur sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Tamrindan Francis Tantri. 2016. Manajemen Pemasaran. Depok:PT Raja GrafindoPersada.

Abdul Kadir. 2013. Pintar Programer Pemula*PHP*. Yogyakarta. Mediakom

Basu Swastha Dharmmesta. 2014. Manajemen Pemasaran. BPFE: Yogyakarta

Krismaji. 2015. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Malik, dkk. 2014. Implementasi Teknologi Barcode. Yogyakarta: Andi

Mulyadi. 2016. SistemAkuntansi: Salemba Empat

Romney, Marshall & Steinbart, Paul. 2015. *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: Selemba Empat.

Sukamto & Salahuddin.2014. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sutabri Tata. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi Offset.

Sutabri Tata. 2014. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Vicky. (2014,). Pengertian Pemrograman Java-Kelebihan dan Kekurangan. Retrieved from Belajar Komputer

Yunindra. 2017. Software Engineering. Yogyakarta: CV. Budi Utama.